

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan menjaga keberlanjutan tradisi keagamaan di Indonesia. Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan agama Islam adalah hafalan Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an bukan hanya tentang menghafal teks, tetapi juga tentang pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Di tengah semangat menjaga keberlanjutan pendidikan agama ini, SMA IT Iqro Bengkulu sebagai lembaga pendidikan Islam, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an siswa. Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan mengimplementasikan kurikulum pesantren, yang memiliki reputasi kuat dalam pengajaran Al-qur'an, untuk meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa.

Berkaitan dengan itu, ada hal yang menarik di SMA IT Iqra Bengkulu khususnya *boarding school qur'an*, Kurikulum yang digunakan di lembaga ini merupakan dari kurikulum terpadu atau *marger* kurikulum yaitu kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) dan kurikulum pondok pesantren yang merupakan ciri khas dari *boarding school qur'an* itu sendiri, kurikulum yang dari Kementerian Agama (Kemenag) ditambah dengan mata pelajaran pondok pesantren seperti *tahsin*, akhlak, *tarikh*, dan bahasa arab dengan menggunakan kitab berbahasa arab sebagaimana umumnya di pesantren, adanya kurikulum pesantren ini yang diberikan kepada peserta didik merupakan upaya yang dilakukan oleh

pihak sekolah dalam memudahkan peserta didik menghafal Al-qur'an serta menanamkan nilai-nilai religius peserta didik melalui mata pelajaran tersebut.

Kurikulum pesantren, yang dikenal dengan pendekatan pengajaran tradisional dan intensif, telah berhasil menghasilkan hafiz-hafiz Al-Qur'an yang cakap di berbagai pesantren di Indonesia. Namun, implementasi kurikulum pesantren dalam sekolah menengah seperti SMA IT Iqro Bengkulu melibatkan berbagai dinamika dan tantangan tersendiri. Faktor-faktor seperti durasi kurikulum, struktur pembelajaran, dukungan tenaga pengajar, serta kebutuhan siswa mungkin berbeda dari pesantren tradisional.

Sesuai dengan observasi peneliti di SMA IT Iqra' Bengkulu salah satu upaya untuk meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa yaitu memasukkan mata pelajaran pesantren seperti *tahsinul qur'an*, tajwid, dan akhlak ke dalam pendidikan non formalnya. Sehingga akan terlahir lulusan yang beradab serta hafal Al-qur'an.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA IT Iqra Bengkulu karena merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berstatus swasta yang menerapkan kurikulum pesantren untuk memenuhi tuntutan masyarakat, serta selalu mengalami peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya. Berdasarkan peninjauan awal di SMA IT Iqra Bengkulu, implementasi kurikulum pesantren di SMA IT Iqra Bengkulu semuanya diserahkan sepenuhnya kepada koordinator tahfidz yang menyusun kegiatan pesantren khususnya menghafal Al-qur'an yang diterapkan di luar jam pelajaran sekolah yaitu siswa wajib mengikuti kurikulum pesantren dari Dzuhur sampai pagi sebelum berangkat sekolah.

Namun pada penerapannya pihak sekolah sering melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang menyebabkan siswa sering terlambat masuk asrama dan kewalahan mengikuti kegiatan menghafal Al-qur'an yang berpengaruh terhadap pencapaian target hafalannya. Sedangkan tujuan dari pembelajaran di SMA IT Iqra Bengkulu meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-qur'an siswa.

Pada tabel berikut dapat dilihat bagaimana pencapaian hafalan Al-qur'an siswa kelas X dan kelas XI periode Juni 2023.

Tabel 1.1 Capaian Hafalan Kelas X Juni 2023

SMA IT Iqra kota Bengkulu

TA 2023-2024¹

No	NAMA SISWA	JUMLAH HAFALAN
1	Abdur Rosyid	1 Juz
2	Ahmad Faiz	9 Hlm
3	Ahmad Rafi	2 Juz
4	Dafin Aga Pratama	1 Juz
5	Hafidz Khoirul Latif	2 Juz
6	Ihsan Wirayuda	3 Juz
7	Insan Kamil Arroyyan	4 Juz
8	Irsyad Ja'far Shiddiq	2 Juz
9	Muhammad Arif Alfikri	3 Juz
10	Azhar Robbani	5 Juz
11	M. Azzam Alfaruq	2 Juz
12	Tsaaqib	2 Juz
13	Elwado	2 Juz
14	Fahsya	2 Juz

¹ Sumber : Capaian hafalan Al-qur'an siswa Juni 3023 kelas X-XII SMA IT Iqra Kota Bengkulu, Petugas Tata Usaha, Senin 4 September 2023.

Tabel 1.2 Capaian Hafalan Kelas XI Juni 2023

SMA IT Iqra kota Bengkulu

TA 2023-2024

NO	NAMA SISWA	JUMLAH HAFALAN
1	Abrar Fattah	18 Juz
2	Abrar Adhipramana	7 Juz
3	Ahmad Kholis	4 Juz
4	Ahmad Rasyid Ridho	9 Juz
5	Fathurahman Dzikir	30 Juz
6	Kholisa Romiz	4 Juz
7	M. Khiruzky	17 Juz
8	M. Yusuf	6 Juz
9	M. Zaid Al Abror	3 Juz
10	Fahrel Rizky Al Faizah	1 Juz
11	M. Dafa Ramadhan	4 Juz

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa hafalan siswa kelas X dari 12 siswa baru satu anak yang mencapai sesuai dengan target (5 juz) yang diberikan dari pihak sekolah. Sedangkan kelas XI hanya orang yang mencapai target (10 juz) dari 11 anak. Pihak sekolah memberikan target hafalan Al-qur'an kepada peserta didik yaitu untuk kelas X sebanyak 5 juz, kelas XI 10 juz dan kelas XII sebanyak 15 juz.

Dengan kurikulum pesantren serta metode menghafal yang diterapkan di SMA IT Iqra' Bengkulu dapat membantu siswa untuk menghafal lebih baik dengan harapan hafalannya sesuai dengan target yang diberikan.

Melihat fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada lembaga pendidikan ini dengan judul, "Implementasi Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Hafalan Al-qur'an Siswa Di SMA IT Iqra' Bengkulu yang akan penulis jelaskan dalam bentuk Tesis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun masalah-masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang butuh waktu lama dalam perbaikan bacaan Al-qur'an sehingga berkurangnya waktu menghafal.
2. Kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya menghafal Al-qur'an sehingga tidak ada semangat dalam menghafal.
3. Adanya penurunan nilai adab murid baik kepada Al-qur'an maupun kepada guru.
4. Banyaknya siswa yang tidak disiplin dalam manajemen waktu, ketika istirahat bermain sehingga ketika menghafal sering mengantuk dan tidur.
5. Hafalan santri yang tidak sesuai dengan target yang diberikan oleh pihak sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis paparkan, maka dalam penelitian ini di fokuskan pada Implementasi Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu. Adapun pecahan inti yang timbul dari fokus masalah tersebut terbagi menjadi tiga sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu.
2. Pelaksanaan kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu.

3. Evaluasi hasil implementasi kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah peneliti uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ;

4. Bagaimana perencanaan kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu ?
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu ?
6. Bagaimana evaluasi hasil implementasi kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis,

1. Perencanaan kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an di SMA IT Iqra' Bengkulu.
2. Pelaksanaan kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu.
3. Evaluasi hasil implementasi kurikulum pesantren dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di SMA IT Iqra' Bengkulu.

F. Mamfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas beberapa manfaat dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis meliputi:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bentuk peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan terlebih dalam perkembangan kurikulum pendidikan.
 - b. Dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam mengevaluasi pelaksanaan kurikulum pesantren.
2. Secara praktis
 - a. Bagi SMA IT Iqra' Bengkulu dan Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di pesantren.
 - b. Bagi guru dan pendidik, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di dalam kelas.
 - c. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan tujuan dan manfaat penelitian. Maka sistematika penulisan tesis ini dimulai dari :

BAB I Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, merupakan kajian pustaka yang dalam pembahasannya terdiri dari tinjauan pustaka /kerangka teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, membahas tentang hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir terhadap konseptual teori, serta hipotesis (bila ada).

BAB III Metode Penelitian, yakni menguraikan langkah-langkah penelitian, mulai dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas deskripsi penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran.

